



ABSTRAKSI

Perkembangan sastra di Indonesia pasca tahun 1998 diwarnai dengan kemunculan novel-novel yang bertajuk tentang peristiwa politik 1965, salah satunya adalah novel berjudul *Pulang* karya Leila S. Chudori. Novel *Pulang* membahas cerita kehidupan sekelompok eksil politik Indonesia di Prancis mulai dari cara bertahan hidup hingga upaya perlawanan mereka terhadap rezim Orde Baru. Penelitian ini akan menjawab bagaimana para eksil dalam novel *Pulang* tersebut melakukan *counter* narasi terhadap narasi politik 1965 yang diciptakan Orde Baru. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan diskursus analisis wacana sebagai alat untuk menginterpretasi teks berupa kata-kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Leila S. Chudori.

Kata kunci : Narasi Politik 1965, Novel *Pulang*, Leila. S. Chudori.



ABSTRACT

The development of literature in Indonesia after 1998 was marked by the emergence of novels with the theme of 1965 political events, one of them is *Pulang*, a novel by Leila S. Chudori. The novel told stories of a group Indonesian political exiles in France, start from how to survive to their resistance to the New Order regime. This study will answer how the exiles in novel *Pulang* counter the 1965 political narrative created by the New Order. The researcher used the qualitative research method by using discourse analysis as the tool to interpret the text using the words, sentences, an discourses in the novel *Pulang* by Leila S. Chudori.

Key words: Political narrative 1965, novel *Pulang*, Leila S. Chudori.